

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi semacam ini, perkembangan perbankan syariah sangatlah pesat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya bank konvensional yang kemudian ikut meramaikan persaingan dengan membuka cabang bank syariah. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang memegang peran penting dalam laju pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Adapun fungsi bank syariah yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan yang mempunyai tugas utama yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.¹ Jika fungsi perbankan dapat berjalan dengan baik maka dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara efisien dan dinamis serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat agar dananya dikelola oleh bank tersebut.

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi dengan sistem bagi hasil, memberikan alternatif bahwa antara nasabah dan bank keduanya saling diuntungkan serta tidak ada pihak yang dirugikan. Hal ini terbukti ketika terjadinya krisis moneter 1998, karena pada bank syariah tidak menggunakan sistem bunga melainkan bagi hasil sehingga mampu terhindar dari peristiwa tersebut. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah murni pertama kali di Indonesia dan mampu mempertahankan eksistensinya ketika bank-bank konvensional lainnya mengalami imbas dari krisis moneter.

¹ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum: 2012), hal. 1

Lembaga perbankan dalam melakukan kegiatan usahanya supaya terkelola dan terarah dengan baik serta mampu menciptakan persaingan sehat. Maka Bank Indonesia selaku pemegang otoritas tertinggi mengeluarkan peraturan secara resmi yang termaktub dalam Peraturan Bank Indonesia No. 14/26/PBI/2012 Tentang Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank. Dengan peraturan ini bank umum konvensional maupun syariah dalam menjalankan operasional harus sesuai dengan jumlah modal inti yang dimiliki.

Modal inti merupakan modal yang dimiliki bank untuk menjalankan kegiatan usahanya. Komponen modal inti terdiri dari modal yang disetor ditambah keuntungan yang diperoleh bank setelah potong pajak. Peranan modal inti ini sangat penting sebagai motor penggerak operasional. Modal inti tidak hanya berpengaruh pada kegiatan usaha tetapi merupakan cerminan kredibilitas dan akuntabilitas bank dalam menjamin keamanan simpanan nasabah. Semakin besar modal inti yang dimiliki maka tingkat keamanan dan kekuatan bank dalam menghadapi resiko akan semakin tinggi.

Adapun syarat kategorisasi buku bank ada empat, antara lain buku 1, 2, 3, dan 4. Kategori buku 1 bank yang mempunyai modal kurang dari Rp 1 triliun. Untuk kategori buku 2, bank yang mempunyai modal inti antara Rp 1 hingga Rp 5 triliun. Sedangkan kategori buku 3 bank dengan modal Rp 5 hingga Rp 30 triliun, dan kategori buku 4 bank dengan modal inti lebih dari Rp 30 triliun. Kegiatan usaha dan memiliki jaringan kantor didasarkan pada modal inti yang dimiliki bank tersebut.

Tantangan yang harus dihadapi bank syariah saat ini adalah tidak bisa bersaing dengan bank konvensional. Hal tersebut dapat diketahui dari segi tingkat efisiensi bank tersebut, dalam penelitian ini diproyeksikan dengan menggunakan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perbankan dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.² Apabila biaya operasional tinggi seharusnya daya saing akan semakin tinggi. Jika rasio BOPO tinggi menunjukkan bahwa jumlah nasabah pada bank tersebut juga besar, seharusnya bank syariah dapat bersaing dengan bank konvensional.

Tingkat efisiensi bank dengan menggunakan rasio BOPO ini dapat diukur dengan menggunakan indikator *capital adequacy ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *non performing financing*, dan *return on assets*. *Capital Adequacy Ratio* yang merupakan rasio kecukupan modal, dengan ketentuan permodalan yang merupakan perbandingan modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko, dengan ketentuan minimal sebesar 8% (sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 03/21/PBI/2001 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia). Semakin besar rasio CAR maka akan semakin baik posisi modal sebuah bank.³ Untuk mengukur kecukupan modal ini rasio yang memperlihatkan seberapa

² Rivai dan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 866

³*Ibid*, hal. 785

jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, di samping memperoleh dana-dana dan sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain.⁴

Menurut, Dendawijaya menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit atau pembiayaan yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tanggal 29 Mei 1993, dana yang dihimpun bank dalam penerapan rasio tersebut adalah dana masyarakat atau dana pihak ketiga dan modal inti bank.⁵ Tingkat NPF menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam mengelola pembiayaan yang telah disalurkan, dan mengindikasikan bahwa tingkat risiko atas pemberian pembiayaan cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank.⁶ *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.⁷ ROA menggambarkan suatu keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total asset.⁸

⁴ Dendawijaya, *Manajemen Perbankan . . .*, hal. 121

⁵ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,2009), hlm.59

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan. . .*, hal. 227

⁷ Irham Fahmi, *Analisis Laporan . . .*, hal. 15

⁸ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal.71

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai bagaimana korelasi dan pengaruh antara *capital adequacy*, *financing to deposits ratio*, *non performing financing*, dan *return on assets* terhadap efisiensi bank (BOPO). Efisiensi dalam perbankan merupakan satu hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup dalam perbankan. Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil judul, **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposits Ratio*, *Non Performing Financing* Dan *Return On Assets* Terhadap Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada Bank Umum Buku 1 dan 2 Periode 2011-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini membahas sejauh mana pengaruh *capital adequacy ratio*, *financing to deposits ratio*, *non performing financing*, dan *return on assets* terhadap biaya operasional pendapatan operasional pada bank umum buku 1 dan 2 periode 2011-2021, meliputi:

1. Adanya kemungkinan perbandingan CAR terhadap BOPO pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.
2. Adanya kemungkinan perbandingan FDR terhadap BOPO pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.
3. Adanya kemungkinan perbandingan NPF terhadap BOPO pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.
4. Adanya kemungkinan perbandingan ROA terhadap BOPO pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.

5. Adanya kemungkinan perbandingan CAR, FDR, NPF dan ROA terhadap BOPO pada Bank Syariah dan Bank Konvensional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Apakah *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap biaya operasional pendapatan operasional pada bank umum buku 1 dan 2 periode 2011-2021?
2. Apakah *financing to deposits ratio* berpengaruh terhadap biaya operasional pendapatan operasional pada bank umum buku 1 dan 2 periode 2011-2021?
3. Apakah *non performing financing* berpengaruh terhadap biaya operasional pendapatan operasional pada bank umum buku 1 dan 2 periode 2011-2021?
4. Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap biaya operasional pendapatan operasional pada bank umum buku 1 dan 2 periode 2011-2021?
5. Apakah ada pengaruh secara simultan antara *capital adequacy ratio*, *financing to deposits ratio*, *non performing financing*, dan *return on assets* berpengaruh terhadap biaya operasional pendapatan operasional pada bank umum buku 1 dan 2 periode 2011-2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap biaya operasional pendapatan operasional pada bank umum buku 1 dan 2 periode 2011-2021.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *financing to deposits ratio* terhadap biaya operasional pendapatan operasional pada bank umum buku 1 dan 2 periode 2011-2021.
3. Untuk menjelaskan pengaruh *non performing financing* terhadap biaya operasional pendapatan operasional pada bank umum buku 1 dan 2 periode 2011-2021.
4. Untuk menjelaskan pengaruh *return on assets* terhadap biaya operasional pendapatan operasional pada bank umum buku 1 dan 2 periode 2011-2021.
5. Untuk menjelaskan pengaruh secara simultan antara *capital adequacy ratio*, *non performing financing*, dan *return on assets* terhadap biaya operasional pendapatan operasional pada bank umum buku 1 dan 2 periode 2011-2021.

E. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah informasi dan memperluas khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan

Perbankan Syariah terkait *capital adequacy ratio*, *non performing financing*, *return on assets* dan efisiensi perbankan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi pihak Lembaga Keuangan terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil pihak Lembaga Keuangan untuk menjaga eksistensinya agar laba yang di dapat sesuai dengan apa yang diinginkan.

b. Bagi Pihak Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, wawasan, dan dapat memberi tambahan referensi atau perbendaharaan kepustakaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang yang sama namun dengan variabel yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposits Ratio*, *Non Performing Financing* dan *Return On Assets* Terhadap Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada Bank Umum Buku 1 dan 2 Periode 2011-2021”. Penelitian ini digunakan untuk

melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dimana variabel X sebagai variabel bebas (*independent*) terdiri dari X_1 (*capital adequacy ratio*), X_2 (*financing to deposits ratio*), X_3 (*non performing financing*), X_4 (*return on assets*), dan variabel Y sebagai variabel terikat (*dependen*) yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada bank umum buku 1 - buku 2.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi pada *capital adequacy ratio*, *financing to deposits ratio*, *non performing financing*, *return on assets* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Penelitian ini hanya meneliti dua objek yaitu. bank umum syariah dan bank konvensional dalam buku 1 - buku 2 periode 2011 - 2021.

G. Penegasan Istilah

Guna menghindari penafsiran yang berbeda dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikiran, perlu kiranya ditegaskan istilah-istilah yang berkaitan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Tujuan dari definisi konseptual adalah untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul proposal ini. Definisi konseptual ini berlandaskan pada referensi yang telah dipergunakan. Secara konseptual yang dimaksud dengan “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposits Ratio*,

Non Performing Financing Dan Return On Assets Terhadap Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada Bank Umum Buku 1 Dan 2 Periode 2011-2021” adalah sebagai berikut:

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yaitu rasio permodalan yang memperlihatkan seberapa jauh kemampuan perbankan dalam menyediakan dana guna pengembangan usaha dan akan terdapat risiko. Dengan perumusan sebagai berikut: ⁹

$$CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$$

b. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

FDR merupakan salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan keadaan tingkat likuiditas bank tersebut. Jika bank memiliki FDR yang terlalu kecil maka bank akan kesulitan untuk menutup simpanan nasabah dengan jumlah pembiayaan yang ada. Sedangkan jika bank memiliki nilai FDR yang sangat tinggi maka bank akan mempunyai risiko tidak tertagihnya pinjaman yang tinggi dan pada titik tertentu bank akan mengalami kerugian. FDR dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$FDR = \frac{Total\ Pembiayaan}{total\ Dana} \times 100\%$$

c. *Non Performing Financing (NPF)*

⁹ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal.78

Non Performing Financing (NPF) biasanya disebut juga pembiayaan bermasalah, dimana dalam hal ini nasabah tidak mampu mengembalikan angsuran pembiayaan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan di awal perjanjian (*akad*) antara pihak bank syariah dengan.¹⁰ NPF dinyatakan dalam rumus berikut:

$$NPF = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

d. *Return On Assets* (ROA)

ROA ialah kemampuan yang harus dimiliki perbankan dalam menghasilkan *profit* dengan pemanfaatan semua aset yang telah dimiliki bank. Nilai ROA dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

e. Biaya Operasional Pendapatan terhadap Operasional (BOPO)

Rasio efisiensi pada bank biasanya menggunakan biaya operasional pendapatan terhadap operasional (BOPO) yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio BOPO maka akan semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi yang bermasalah akan semakin kecil dan profitabilitas akan meningkat.¹¹ BOPO dapat dihitung dengan rumus:

¹⁰ Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 125

¹¹ Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hal. 121

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2. Definisi Operasional

Dengan adanya penegasan konseptual tersebut, maka dapat diambil pengertian yang dimaksud dengan *capital adequacy ratio*, *financing to deposit ratio*, *non performing financing*, dan *return on assets* terhadap Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada bank umum buku 1 dan 2 periode 2011-2021.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disajikan dalam 6 (enam) bab, dan di dalam setiap bab terdapat beberapa Sub bab sebagai perincian dari bab tersebut. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian.

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, halaman tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian ini merupakan hasil penelitian yang terstruktur terdiri atas enam bab, yaitu bab pertama, dalam bab ini akan dijelaskan gambaran singkat mengenai pembahasan dalam skripsi, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan

penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi. Dalam bab ini peneliti menggambarkan tentang keadaan dari berbagai hal alasan dibuatnya skripsi ini dengan judul tersebut dan mengidentifikasi pembatasan masalah serta fokus penelitian, tujuan dilakukan penelitian serta kegunaan penelitian, penegasan istilah dan hal apa yang akan dibahas dalam skripsi ini.

Bab kedua, dalam bab ini membahas tentang variabel pertama yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional, variabel kedua yaitu *capital adequacy ratio*, variabel ketiga yaitu *financing to deposits ratio*, variabel keempat yaitu *non performing financing*, dan *return on assets*, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis penelitian. Adapun kaitannya antara bab pertama dan bab kedua adalah pada bab ini menjelaskan teori dan berbagai variabel yang tercantum dalam judul sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk bab selanjutnya.

Bab ketiga, dalam bab ini membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data. Dalam bab ini penulis menjelaskan secara rinci mengenai cara dan pengaplikasian data yang diperoleh serta cara mengolahnya disesuaikan dengan skripsi.

Bab keempat, dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi data dan pengujian hipotesis serta analisis data. Hasil data tersebut diperoleh dari data sekunder. Sehingga dalam

penyajian data pada bab ini diperoleh dari website dan diolah sedemikian rupa, yang meliputi biaya operasional pendapatan operasional, *capital adequacy ratio*, *financing to deposits ratio*, *non performing financing*, dan *return on assets*. Penulis juga akan memberikan pemaparan atau melakukan analisis atas hasil penelitian tersebut.

Bab kelima, dalam bab ini berisi mengenai pembahasan data penelitian dan hasil analisis data yaitu pengaruh CAR terhadap BOPO, FDR terhadap BOPO, pengaruh NPF terhadap BOPO, pengaruh ROA terhadap BOPO, dan pengaruh secara simultan antara CAR, FDR, NPF, dan ROA terhadap BOPO. Serta kaitannya dengan latar belakang maupun fokus penelitian dan teori yang ada.

Bab keenam, dalam bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan penelitian dan saran kepada pihak yang berkepentingan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian merupakan bagian akhir dalam skripsi terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, daftar riwayat hidup.